

STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN DI KECAMATAN DUAMPANUA KABUPATEN PINRANG

Communication Strategy in Encouraging People's Participation toward Development in Duampanua Subdistrict, Pinrang Regency

Andi Surahmi¹, H.Muhammad Farid²

^{1,2} Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Uninersitas Hasanuddin.
andisurahmi78@gmail.com

ABSTRACT

Support from society toward development is one of fundamental factors in determining the success and failure of programme. Therefore, peoples's support has to be paid attention and the government should strive to encourage that. The work for gaining support from society is not an easy task. It requires communication strategy that must be applied by a leader. The purpose of this article is to understand and analysis communication strategy for improving people's participation in development in Duampanua Subdistrict and to understand to what extent the participation in the development process in that region. This research is qualitative which used descriptive method to answer the research question. In this research, some techniques were used to collect data namely, in-depth interview, observation, and documents. The data gathered was then analysed through some stages; data reduction, data display and verifying conclusion. The results showed that in improving people's participation in the development process, communication strategy applied by the officials in sub-district of Duampanua was sender, message, channel, receiver, and continuous communication based on participation in Duampanua sub-district. Types of people's participation in Duampanua Sub-district can be categorised in two kinds namely, physical and non-physical participation. Physical participation can be described as the involvement of the people in development process based on material and power support, whereas non-physical participation was an opportunity given by sub-district government to allow the people to give their thoughts and suggestion in the process of development planning.

Keywords: communication strategy, sub-district government, participation, and development.

ABSTRAK

Dukungan masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan dan kegagalan setiap program pembangunan. Oleh karena itu dukungan masyarakat hendaknya selalu mendapat perhatian dan selalu diusahakan keberadaannya dalam setiap kesempatan. Namun untuk menggerakkan masyarakat agar ikut terlibat aktif dalam pembangunan maka dibutuhkan strategi komunikasi yang baik oleh seorang pemimpin. Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis strategi komunikasi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan di Kecamatan Duampanua dan untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat Kecamatan Duampanua dalam pembangunan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif sebagai metode penyelesaian masalah penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi dan dokumen-dokumen. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang untuk ikut serta dalam pembangunan daerah, strategi komunikasi yang diterapkan oleh aparatur pemerintah Kecamatan Duampanua yaitu *Sender* (komunikator), *Mesagge* (pesan), *Channel* (media), *Receiver* (komunikan) serta pembangunan tindak lanjut pembangunan secara partisipatif serta faktor yang mempengaruhi komunikasi pembangunan kecamatan secara partisipasi di Kecamatan Duampanua. Adapun tingkat partisipasi masyarakat terhadap pembangunan di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang, dilakukan dalam bentuk partisipasi fisik dan non fisik. Dalam partisipasi fisik yaitu keterlibatan masyarakat berupa bantuan tenaga dan bantuan materiil. Sedangkan partisipasi non fisik yaitu Pemerintah Kecamatan Duampanua

memberikan peluang kepada masyarakat untuk memberikan sumbangsi pemikiran yang baik untuk rencana pembangunan Kecamatan Duampanua.

Kata Kunci : Strategi komunikasi, Pemerintah Kecamatan, Partisipasi Masyarakat, Pembangunan.

PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan suatu proses pembaharuan yang kontinyu dan terus menerus dari suatu keadaan tertentu kepada suatu keadaan yang dianggap lebih baik. Usaha pembaharuan untuk mendapatkan keadaan yang lebih baik harus dilakukan secara bersama-sama oleh masyarakat dan pemerintah, karena pada dasarnya kebijaksanaan pemerintah merupakan perpaduan dan pepadatan/kristalisasi daripada pendapat-pendapat dan keinginan-keinginan rakyat dan golongan-golongan dalam masyarakat sebagaimana dikatakan Dimock (1958) dalam Soenarko (2000) *“Public policy is the reconciliation and crystallization of the views and wants of many people and groups in the body sosial”*. Namun demikian di Negara-negara berkembang pada umumnya peranan pemerintah lebih aktif dibanding dengan peranan masyarakat secara langsung Tjokroamodjojo (1998). Selain itu penetapan tujuan-tujuan pembangunan yang hendak dicapai harus merupakan suatu usaha yang dilakukan semua pihak yang merasa perlu untuk membantunya, *“The determining of objectives for administration activity is and enterprise to which all operating levels may contribute”* (John D. Millet dalam Soenarko, 2000).

Keaktifan pemerintah dalam proses pembangunan hendaknya disertai dengan usaha untuk memperbesar peranan masyarakat atau usaha pemberdayaan masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat dapat terlibat secara aktif dalam proses pembangunan, karena tanpa keterlibatan masyarakat akan terjadi kurang-efektifan pembangunan.

Pada awal-awal pembangunan dilaksanakan, peranan pemerintah biasanya sangat dominan, bahkan di Negara yang menganut paham sosialis murni, seluruh kegiatan pembangunan adalah tanggung jawab pemerintah. Namun demikian partisipasi masyarakat dalam usaha pembangunan sangat diperlukan. Kartasmita (1997) menyebutkan bahwa studi empiris menunjukkan bahwa

kegagalan pembangunan tidak memenuhi sasaran, karena kurangnya partisipasi masyarakat, bahkan banyak kasus yang menunjukkan rakyat menentang upaya pembangunan. Menggerakkan partisipasi masyarakat bukan hanya esensial untuk mendukung kegiatan pembangunan oleh pemerintah, tetapi juga agar masyarakat berperan lebih besar dalam kegiatan yang dilakukannya sendiri. Dengan demikian menjadi tugas penting manajemen pembangunan untuk membimbing, menggerakkan dan menciptakan iklim yang mendukung kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh masyarakat.

Pendekatan strategi pembangunan pada kemandirian masyarakat (self-help strategy) oleh Slamet (1994) dijelaskan sebagai memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengelola dan mengorganisasikan sumber-sumber lokal, baik yang bersifat materiil, pikiran maupun tenaga. Pemberian bantuan yang berasal dari luar, baik yang bersifat teknis maupun keuangan tetap dimungkinkan, tetapi dengan jumlah yang terbatas.

Keterlibatan aktif atau partisipasi masyarakat tersebut dapat berarti keterlibatan dalam penentuan arah, strategi dan kebijaksanaan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah, keterlibatan dalam memikul beban dan tanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan dan keterlibatan dalam memetik hasil dan manfaat secara berkeadilan (Tjokro-Amidjojo, 1992). Dukungan masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan dan kegagalan setiap program pembangunan. Oleh karena itu dukungan masyarakat hendaknya selalu mendapat perhatian dan selalu diusahakan keberadaannya dalam setiap kesempatan. Namun untuk menggerakkan masyarakat agar ikut terlibat aktif dalam pembangunan maka dibutuhkan strategi komunikasi yang baik oleh seorang pemimpin. Strategi komunikasi menurut Effendi (2002) merupakan panduan dari perencanaan

komunikasi (*Communication Planning*) dan manajemen (*Communications Management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung dari situasi dan kondisi.

Ini terjadi di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang, ketika Camat melibatkan seluruh aktor masyarakat Kecamatan Duampanua melalui strategi komunikasinya. Kondisi pembangunan Kecamatan Duampanua sebelum tokoh masyarakat terlibat secara aktif, masih jauh tertinggal di bandingkan kondisi pembangunan di kecamatan lain yang ada di Kabupaten Pinrang.

Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh Camat Duampanua dalam menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif terhadap pembangunan di wilayahnya dianggap berhasil. Fakta-fakta empirik, normatif dan teoritis yang telah diuraikan di atas menjadi dasar bagi penulis untuk melakukan penelitian tentang fenomena yang terjadi tersebut di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang. Untuk itu, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui dan menganalisis strategi komunikasi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan di Kecamatan Duampanua dan untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat Kecamatan Duampanua dalam pembangunan.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data yang digunakan bersumber dari data primer dan sekunder. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Pendidikan, Organisasi Sosial Kemasyarakatan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LM), Organisasi Politik, Organisasi Profesi serta Pemberdayaan Perempuan dan Unsur Pemerintah. Pengumpulan data dilakukan dengan

wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen. Analisis data melalui analisis data interaktif menurut Miles dan Haberman yaitu *data collection, data reduction, data display, dan conclusion drawing or verification*.

HASIL PENELITIAN

Kondisi pembangunan Kecamatan Duampanua sebelum tokoh masyarakat terlibat secara aktif, masih jauh tertinggal di bandingkan kondisi pembangunan di kecamatan lain yang ada di Kabupaten Pinrang. Sebagai contoh adalah Kecamatan Duampanua, yang tidak terlalu jauh dengan Kabupaten Pinrang dan dianggap lebih maju, Camat dan para tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pendidikan, tokoh organisasi sosial kemasyarakatan, tokoh lembaga swadaya masyarakat, tokoh organisasi profesi (Dokter/Bidan), tokoh organisasi politik, tokoh pemberdayaan perempuan dan unsur pemerintah yang ada di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang, berperan aktif dalam memimpin dan memotivasi para warga untuk ikut berperan serta dalam pembangunan kecamatan demi meningkatkan kesejahteraan hidup warga masyarakatnya. Selain itu, Kecamatan Duampanua juga sudah memiliki banyak kegiatan – kegiatan yang nyata dimana sangat membantu masyarakat sehingga warga yang berminat di bidang masing – masing dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas melalui tenaga ahli yang di sediakan oleh pemerintah kecamatan. Dan selalu mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah, khususnya pemerintah daerah (bupati, Camat, kepala desa). Strategi Komunikasi untuk meningkatkan Partisipasi Masyarakat terhadap pembangunan di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu informan kunci mengatakan bahwa strategi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan diantaranya :

- 1) Melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan ditingkat dusun/lingkungan dan desa
- 2) Pelibatan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan melalui organisasi masyarakat setempat (OMS) khususnya

- pembangunan yang dilaksanakan menggunakan alokasi dana desa(ADD)
- 3) Perlibatan masyarakat dalam pengawasan pembangunan khususnya yang dilaksanakan oleh pihak kontraktor
 - 4) Pelibatan masyarakat untuk menjaga dan memelihara hasil pembangunan sehinggamemiliki umur ekonomi yang lama.

Dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang untuk ikut serta dalam pembangunan daerah, strategi komunikasi yang diterapkan oleh aparat pemerintah Kecamatan Duampanua yaitu *Sender* (komunikator), *Mesagge* (pesan), *Channel* (media), *Receiver* (komunikan) serta pembangunan tindak lanjut pembangunan secara partisipatif serta faktor yang mempengaruhi komunikasi pembangunan kecamatan secara partisipasi di Kecamatan Duampanua.

1. Komunikator

Pembangunan yang dilaksanakan ditingkat kecamatan, maka yang bertanggung jawab dalam hal perencanaan dengan komunikasi adalah camat. Seorang komunikator atau camat selaku pimpinan tertinggi di kecamatan harus bisa dan benar-benar dapat bertanggung jawab dalam melaksanakan pembangunan tersebut. Untuk itu, camat harus mampu dan bisa merealisasikan tujuan pembangunan dengan senantiasa selalu berkomunikasi dengan instansi kecamatan yang berkait dan mensosialisasikan pada masyarakat yang ada di Kecamatan duampanua melalui musyawarah. Selain itu, camat harus senantiasa berkomunikasi dengan pihak Kabupaten untuk melaksanakan perencanaan komunikasi pembangunan dan nantinya perencanaan tersebut dapat diselenggarakan melalui musyawarah (musrenbangdes). Dalam perencanaan pembangunan, camat menghubungi langsung Sekretaris camat untuk segera membuat surat undangan. Selanjutnya, menghubungi RT, untuk membagikan undangan mengikuti musyawarah. Selain itu, camat memfasilitasi perencanaan yakni menyediakan tempat untuk jalannya musyawarah (musrenbangdes).

2. Pesan

Pesan disini adalah yang disampaikan camat dan yang diberikan untuk masyarakat menyikapi program-program yang dilakukan pemerintah kecamatan adapun tindakan yang dilakukan oleh pemerintah kecamatan. Komunikasi Camat merupakan salah satu kunci untuk suksesnya dalam menjalankan perencanaan pembangunan, penulis akan mengamati pesan yang dilakukan oleh camat selaku penanggung jawab dalam pembangunan kecamatan, dimana dalam komunikasi/pesan melibatkan partisipasi masyarakat dalam menunjang keberhasilan untuk pembangunan yang telah direncanakan dalam musyawarah. Sehingga pada dasarnya komunikasi yang harus lebih ekstra ditinjau dari segi anggaran yang ada.

3. Media

Dalam membangun duampanua melalui media cetak, dalam hal ini camat duampanua hanya selalu menggunakan media cetak untuk dalam penyampaian informasi, yang berkaitan dengan program perencanaan pembangunan di duampanua. Pemerintah kecamatan telah cukup optimal dalam memanfaatkan media namun tingkat keefektifan media yang digunakan memberikan hasil yang berbeda, karena masyarakat kecamatan duampanua lebih cenderung memahami penyampaian informasi tersebut langsung di musyawarahkan. Sebagian besar masyarakat kecamatan duampanua belum bisa memahami tulisan dikarenakan tidak tamat sekolah. Adapun media yang digunakan oleh camat antara lain: menampung aspirasi masyarakat melalui Talkshow, Media cetak, Surat/Undangan, Baliho/Poster, TV Kabel, Penyampaian melalui mesjid – masjid, Rapat, Sosialisasi.

4. Komunikasi/penerima

Camat sebagai penerima aspirasi harus dapat menampung seluruh aspirasi masyarakat kecamatan duampanua yang bersifat membangun. Dalam hal ini diperlukan langkah-langkah dalam menanggapi opini masyarakat seperti yang dikatakan salah satu informan kunci: Tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan diwilayah kecamatan duampanua cukup tinggi, dan sosialisasi pembangunan juga dilakukan

dengan sarana baliho yang dipajang disetiap desa dan kelurahan.. Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa camat dalam menerima penyampaian atau aspirasi yang masyarakat sampaikan sangat diterima dengan jelas dan tersusun.

5. Umpan Balik

Camat merancang program-program dan mengaplikasikannya kemasyarakat untuk menyampaikan pesan. Maksud dan tujuan dalam rangka perencanaan pembangunan kecamatan untuk kepentingan masyarakat jangka panjang. Dalam hal ini diperlukan juga evaluasi terhadap program-program yang telah dilaksanakan oleh pemerintah kecamatan duampanua, evaluasi tersebut tidak dapat dilakukan tanpa ada dasar. Sebelum melakukan evaluasi, pemerintah kecamatan harus mengetahui sejauh mana *feedback* yang terjadi terhadap masyarakat melalui program-program kerja yang telah dilaksanakan dan masih dalam perencanaan oleh camat duampanua.

PEMBAHASAN

A. Strategi komunikasi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang.

Mutu pendidikan di kecamatan duampanua setelah para tokoh masyarakat terlibat, terlihat semakin berkembang. Minat para orangtua untuk menyekolahkan anak-anak mereka kejenjang yang lebih tinggi semakin besar. Motivasi anak-anak usia sekolah semakin tinggi untuk dapat melanjut ke perguruan tinggi, mereka berjuang keras agar bisa lulus dengan nilai yang baik. Angka putus sekolah semakin berkurang dan mereka sudah termotivasi untuk tetap sekolah dan melanjut ke jenjang yang lebih tinggi walaupun tidak harus jauh-jauh keluar kota. Keseluruhan upaya untuk memberi peluang kepada warga masyarakat untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam mengidentifikasi masalah pembangunan yakni merencanakan dan melaksanakan pembangunan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di kecamatan duampanua. Melakukan pekerjaan sesuai kemampuan masing-masing, sering

mendapat pujian dari warga masyarakat dan selalu di motivasi para orangtua. Sarana jalan di kecamatan duampanua sudah terbuat dari aspal. Para warga tidak lagi kesulitan keluar ke daerah lain, sudah dapat di lewati kendaraan umum. Warga masyarakat tidak lagi kesulitan untuk menjual hasil panen pertanian, perikanan dan peternakan mereka ke pasar. Bila musim hujan tiba kecamatan tersebut tidak mudah banjir lagi. Pembangunan sarana irigasi air di kecamatan duampanua sangat membantu para warga lebih muda mendapatkan air untuk mengelola lahan pertanian mereka. Lahan yang di kelola semakin luas dan memperoleh hasil yang lebih besar.

Fungsi Pemerintah kecamatan dalam Proses Pengembangan Pembangunan Kecamatan. Pelaksanaan Pemerintahan dalam bentuk Pemerintah Republik Indonesia memiliki konsep Desentralisasi yang memberikan kewenangan yang sebesar-besarnya kepada Daerah dan kemudian dilanjutkan kepada kecamatan yang melaksanakan proses pemerintahannya secara mandiri dan dapat dilaksanakan secara menyeluruh dalam desa tersebut. Pemerintah kecamatan memiliki peran penting dalam menciptakan kesejahteraan warga masyarakatnya yang ada di kecamatan masing-masing Pemerintah kecamatan. Strategi pemerintah Kecamatan dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pengembangan pembangunan Kecamatan. Strategi komunikasi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang.

a) Usulan melalui ide-ide

Bahwa masyarakat yang ada di kecamatan duampanua duduk bersama menyampaikan ide-ide demi kemajuan kecamatan tentang program-program perencanaan pembangunan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

b) Evaluasi

Di dalam kegiatan forum maupun pemerintahan, setiap mengadakan kegiatan program-program kerja yang dilaksanakan perlu diadakan evaluasi

agar Perencanaan Komunikasi Camat Dalam Meningkatkan Partisipasi. Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam hal ini kegiatan bersih-bersih kecamatan, gotong royong, dan pembuatan gorong-gorong jalan.

- c) Membangun Komitmen bersama dengan masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat maka pemerintah Kecamatan menyiapkan strategi yang mampu mempengaruhi masyarakat untuk berpartisipasi yaitu: 1) Melibatkan seluruh masyarakat dalam musyawarah kecamatan, dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menuangkan pokok-pokok pikiran atau ide-ide. 2) Membangun kepercayaan dari masyarakat adalah merupakan langkah yang efektif karena dengan cara ini pemerintah meyakini bahwa tingkat partisipasi dari masyarakat akan meningkat. Karena dengan rasa percaya masyarakat terhadap pemerintah dapat memicu keinginan dari masyarakat untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembangunan yang ada di desa.

B. Tingkat partisipasi masyarakat terhadap pembangunan di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang.

1. Bentuk Partisipasi non fisik

Pada proses ini Camat bekerjasama dengan unsur-unsur yang ada dimasyarakat yaitu BPD, tokoh agama dan tokoh masyarakat yang dianggap mampu menuangkan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan, baik dalam jangka pendek, menengah maupun dalam jangka panjang. Namun dalam perencanaan ini Pemerintah kecamatan amat tetap memberikan peluang kepada masyarakat untuk memberikan sumbangsi pemikiran yang baik untuk rencana pembangunan kecamatan duampanua. Bentuk partisipasi ini adalah merupakan bentuk yang sangat potensial untuk menjadikan arah pembangunan kepada kebutuhan masyarakat.

2. Bentuk Partisipasi fisik

- a. Partisipasi dalam bentuk tenaga. Dalam sebuah proses pembangunan di kecamatan duampanua dan ketelibatan masyarakat sangat di butuhkan. Keikut sertaan masyarakat dalam proses pembangunan merupakan suatu rangkaian yang tidak terlepas dari jalanya perkembangan suatu kecamatan. Dalam pelaksanaan pembangunan biasanya masyarakat selalu ikut berkontribusi di dalam pembangunan. Salah satu bentuk partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan ialah memberikan bantuan secara langsung atau menjadi pelaksana atau pekerja dalam kegiatan pembangunan kecamatan duampanua.

- b. Partisipasi dalam bentuk uang, material dan lainnya. Bentuk sumbangsi dari masyarakat dalam proses pelaksanaan pembangunan bukan hanya terjun langsung menjadi bagian dalam setia kerja bakti atau tidak selamanya partisipasi dari masyarakat itu terjun langsung dalam kegiatan. Tapi ada juga bentuk lain dari masyarakat untuk memberikan sumbangsi kepada pemerintah kecamatan untuk keperluan proses pembangunan yaitu dengan memberikan bantuan bahan-bahan material, sembako dan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan. Ini merupakan bentuk kepedulian masyarakat terhadap kelangsungan kehidupan bersama antara semua unsur yang ada di kecamatan duampanua. Pemberian diri dari anggota masyarakat dalam proses pembangunan bisa juga berupa memberikan bahan material untuk kegiatan pembangunan.

3. Keberhasilan Strategi Pemerintah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Pembangunan kecamatan duampanua.

Kepemimpinan Pemerintah kecamatan merupakan faktor penting untuk menentukan kemajuan desa/kelurahan dan kecamatan yang menjadi tanggung jawabnya, tetapi pemerintah juga tidak mungkin melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk menjadikan kecamatan semakin maju tanpa adanya dukungan dan partisipasi dari masyarakat, untuk itu kepemimpinan dan juga partisipasi dari masyarakat harus berjalan secara seiring dan sejalan agar tercipta suasana yang kondusif dan harmoni sehingga tujuan dan cita-cita untuk menjadikan kecamatan semakin baik akan bisa terwujud. Keberhasilan dari strategi yang di terapkan oleh pemerintah kecamatan tidak terlepas dari namanya rasa kebersamaan antara semua unsur terkait demi mencapai tujuan hidup bersama. Keberhasilan strategi yang di terapkan merupakan hasil bersama antara pemerintah kecamatan dan masyarakat. Sehingga dapat dilihat bahwa hubungan antara pemerintah dengan masyarakat itu berjalan dengan baik atau harmonis. Ada pun hasil dari bentuk strategi dari pemerintah kecamatan dengan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan yaitu :

- a. Perbaikan gedung-gedung sekolah.
- b. Perbaikan jalan-jalan dan jembatan penghubung yang ada di desa/kelurahan dan kecamatan duampanua.
- c. Pembangunan tempat ibadah

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan Camat dalam memberikan pelayanan mencakup pengetahuan, keterampilan, keteraturan dan ketertiban, ketepatan waktu dan kecepatan dan sikap perilaku sangatlah baik.

2. Dalam penyelenggaraan pembangunan di kecamatan duampanua kabupaten pinrang, menerapkan prinsip pembangunan yang berkelanjutan dan di laksanakan secara terpadu dengan tetap memperhatikan kesejahteraan masyarakat.
3. Camat mampu untuk menyusun rencana strategis komunikasi yang berisikan kebijakan, sasaran, program dan kegiatan yang akan di laksanakan langsung oleh Kantor Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang.
4. Melakukan MUSREMBANG dengan mengundang Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh pendidikan, tokoh organisasi sosial kemasyarakatan, tokoh lembaga swadaya masyarakat, tokoh organisasi politik, tokoh organisasi profesi, tokoh pemberdayaan perempuan dan unsur pemerintah dalam menyampaikan aspirasi program pembangunan kedepan.
5. Mendorong masyarakat untuk ikut serta dalam pelaksanaan pembangunan yang direncanakan.
6. Kepemimpinan Camat mampu menggerakkan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan yang akan di laksanakan.

Adapun saran yang diajukan penulis yaitu :

1. Dengan adanya penelitian ini, kiranya dapat memberikan suatu pengetahuan dan masukan tentang Strategi Komunikasi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang.
2. Memberikan pengalaman yang berkualitas dan bernilai bagi masyarakat.
3. Memberikan kontribusi yang nyata bagi pembangunan konservasi dan local, regional dan nasional.
4. Penyediaan Sarana dan Prasarana yang berkualitas yang merupakan salah satu ukuran keberhasilan seorang Camat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson JE. 1960. *Public Finance: Principles and Policy*. Houghton Mifflin: Boston.
- Dauda, Carol L. 2004. *The Importance of De Facto Decentralization in Primary Education in Sub-Saharan Africa PTAs and Local Accountability in Uganda*. Journal of Planning Education and Research 2004 24:28.
- Agus. 2015. *Peran Komunikasi Badan Kesbangpol dalam Pembinaan Umat Melalui Forum Kerukunanan Umat Beragama (FKUB) di Kabupaten Maros*. UNHAS. Makassar.
- Arifin, anwar. 1994. *Strategi Komunikasi*. CV Amrico. Bandung
- Anderson, E. K. 1992. *Introduction and Communication Theory and Practice*. Cummings Publishing Company Menlo Park. California.
- Atkinson, 1994. *An Introduction to Motivation*. D. Van Nostrand Company, Inc, New York.
- Bahfiarti, Tuti. 2012. *Buku Ajar Dasar-Dasar Teori Komunikasi*. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Bandura, Albert. 1997. *Aggression: A Sosial Learning Analysis*. Englewood Prentice Hall. New York.
- Depari, Eduard and Mc Andrew, Collin. 1991. *Peranan Komunikasi Massa dalam Pembangunan*. Gadjah Mada University. Yogyakarta.
- Siswanto H.B. 2011. *Pengantar Manajemen*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Curtis, Daw B., et.al., 2016. *Komunikasi Bisnis dan Professional*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Cangara, Hafied. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Effendy, Onong Uchajana. 2002. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Eggen, P, dan Kauchak, D. 1997. *Educational Psychology*. Prentice Hall Inc. United Stated,
- Handoko, T. Hani. 2002. *Manajemen*. BPFE. Yogyakarta.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Erlangga. Yogyakarta.
- Sherwyn P. Morreale Brian H. Spitzberg, J. Kevin Barge. 2007. *Human Communication : Motivation, Knowledge and slalls*.
- Robbins, James G. dan Janes, Barbara S. 1986. *Komunikasi Yang Efektif, Untuk Pemimpin, Pejabat Dan Usahawan*. CV. Pedoman Ilmu Jaya. Jakarta.
- West, Richard & Turner, Lynn, H. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi : Analisis dan Aplikasi*, Edisi Ketiga. Salemba Humanika. Jakarta.